

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan peneliti tentang manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado, maka ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado telah dilaksanakan. Namun, pelaksanaannya belum efektif. Indikatornya: a) Sekolah tidak menerapkan fungsi – fungsi manajemen yaitu tidak adanya perencanaan yang matang pada setiap program sekolah, struktur organisasi sekolah yang tidak tertata dengan baik, penempatan guru – guru yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya, pelaksanaan kegiatan sekolah yang tidak berdasarkan perencanaan, dan kurangnya pelaksanaan evaluasi pada setiap program sekolah. b) kepala sekolah memiliki tanggung jawab lain selain kepala sekolah, c) fasilitas sekolah yang tidak memadai d) tidak adanya seorang yang professional pada bidang kesiswaan, e) program / kegiatan sekolah yang masih kurang dan tidak efektif

dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa dan f) kurangnya kedisiplinan.

2. Faktor – faktor yang menunjang manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado yaitu: a) Letak strategis SMTK Kristo Manado dengan STAKN Manado, adanya *MoU* dengan STAKN Manado; b) Sumber daya pendidik/guru yang berkualifikasi strata satu; c) Kepala sekolah dan para guru yang cukup mengenal latar belakang para siswa; d) Kepala sekolah dan para guru yang mempunyai kerinduan untuk membimbing para siswa.
3. Dari deskripsi di atas, faktor – faktor penunjang belumlah efektif karena adanya faktor – faktor yang menghambat manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado yaitu: a) kepala sekolah mempunyai tanggung jawab lain selain kepala sekolah di SMTK Kristo Manado, b) Kemampuan manajemen kepala sekolah yang belum efektif, c) kurangnya kontribusi dari lembaga yang menaungi SMTK Kristo Manado (Sinode am) d) fasilitas sekolah yang tidak memadai dan e) kurangnya kedisiplinan f) banyak siswa yang berlatar belakang *broken home*.
4. Dalam manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado terdapat faktor – faktor yang menghambat namun, pihak sekolah tetap berupaya untuk

mengatasi kendala manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado dengan cara: a) kepala sekolah dan guru memberikan keteladanan, memberikan energi positif, dan membangun hubungan kekeluargaan, b) walaupun banyak tanggung jawab / tugas lain kepala sekolah tetap menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah walaupun harus merangkap jabatan, dan terus melayani tanpa pamrih c) sekolah melakukan penggalangan dana dengan melibatkan para siswa d) para guru yang masih tetap menjalankan tugasnya walaupun begitu banyak keterbatasan dan terkadang tidak mendapat upah, e) strategi mengajar guru yang dibuat untuk bisa membuat siswa senang dan lebih dekat dengan guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran agar manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter kristiani pada siswa SMTK Kristo Manado bisa berjalan dengan efektif, yaitu:

1. Sekolah harus menerapkan fungsi – fungsi manajemen, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi pada setiap program sekolah.

2. Kepala sekolah sebaiknya fokus pada satu pekerjaan yaitu sebagai kepala sekolah, agar tugas sebagai kepala sekolah tidak terbengkalai dan pihak sekolah perlu memikirkan kualifikasi tenaga – tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya.
3. Sinode Am, STAKN Manado atau *stake holder* yang berhubungan dengan SMTK Kristo harus memberikan kontribusi lebih agar pelaksanaan manajemen sekolah bisa lebih baik.
4. Sekolah perlu membangun hubungan dengan lembaga – lembaga lain untuk mendapat topangan dana.

Apabila sekolah melakukan saran diatas, maka pasti akan terjadi perubahan, dan sekolah akan lebih dipermudah untuk mencapai tujuannya.